

**PERANAN EOQ MODEL DAN JIT MODEL DALAM
MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT
MATAHARI SENTOSA JAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Geraldus Garry
2014130119**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF EOQ MODEL AND JIT MODEL IN
DECREASING RAW MATERIAL INVENTORY COST PT
MATAHARI SENTOSA JAYA**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:
Geraldus Garry
2014130119**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN EOQ MODEL DAN JIT MODEL DALAM
MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT
MATAHARI SENTOSA JAYA**

Oleh:

Geraldus Garry

2014130119

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs. , Akt, MPAc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Felisia, S.E. , AMA. , M.Ak. , CMA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Geraldus Garry

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 September 1995

Nomor Pokok : 2014130119

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Peranan EOQ Model dan JIT Model Dalam Menurunkan Biaya Persediaan Bahan baku di PT Matahari Sentosa Jaya

dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs. , Akt, MPAc.

Ko-pembimbing : Felisia, S.E. , AMA. , M.Ak. , CMA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Geraldus Garry)

ABSTRAK

Pada zaman modern seperti sekarang ini, dunia usaha di berbagai jenis industri berkembang secara pesat dan akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini menyebabkan dunia usaha menjadi sangat kompetitif, dimana para pengusaha bersaing dengan tidak hanya pesaing nasional melainkan juga dengan pesaing internasional. Karena itu usaha-usaha di setiap industri dituntut untuk terus berkembang dan menghasilkan produk yang terbaik tidak terkecuali industri tekstil. Salah satu contoh perusahaan yang berada di industri tekstil yaitu PT Matahari Sentosa Jaya. Salah satu kunci untuk memenangkan persaingan di usaha yang kompetitif yaitu dengan menetapkan harga jual yang lebih murah dibandingkan pesaing. Maka dengan itu, perusahaan harus dapat melakukan penurunan pada biaya. Salah satu contoh biaya yang dapat diturunkan yaitu biaya persediaan. Selama ini perusahaan menghitung biaya persediaan hanya sebesar biaya beli saja, namun pada kenyataannya tidak hanya harga beli saja yang ada di biaya persediaan. Salah satu cara untuk menurunkan biaya persediaan dapat dilakukan dengan memilih metode pengelolaan persediaan.

Biaya persediaan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan karena adanya penyimpanan dalam bentuk persediaan. Biaya persediaan diklasifikasikan kedalam enam elemen yaitu *purchasing cost*, *ordering cost*, *carrying cost*, *stockout cost*, *costs of quality*, dan *shrinkage cost*. Untuk melakukan penurunan pada biaya persediaan perusahaan dapat menggunakan metode pengelolaan persediaan, dimana didalam skripsi ini metode pengelolaan persediaan yang penulis bahas terdiri dari metode *economic order quantity* model dan metode *just in time* model. Dalam menerapkan metode yang akan dipilih, perusahaan harus memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatif. Syarat kualitatif untuk mengetahui apakah suatu metode dapat diaplikasikan secara nyata dan pada syarat kuantitatif dilakukan dengan perhitungan biaya. Dalam perhitungan biaya cukup menghitung pada biaya persediaan yang relevan saja. Biaya yang relevan yaitu biaya yang akan timbul dimasa yang akan datang dan akan berubah pada setiap alternatif yang dibuat.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah persediaan bahan baku yang dikelola oleh Gudang PT Matahari Sentosa Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah melalui wawancara dan observasi. Penulis menghitung dan membandingkan total biaya persediaan berdasarkan metode yang diterapkan perusahaan saat ini, metode *economic order quantity (EOQ)*, dan metode *just in time (JIT)*.

Berdasarkan dari hasil penelitian, PT Matahari Sentosa Jaya belum menggunakan metode EOQ model maupun JIT model dalam mengelola persediaan bahan baku. Pembelian persediaan baku hanya didasarkan dari estimasi dari pengalaman masa lalu. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan akan lebih baik PT Matahari Sentosa Jaya menggunakan metode JIT model karena dapat menurunkan biaya persediaan lebih banyak dibandingkan metode EOQ model. Dari hasil syarat kualitatif, biaya yang dihasilkan, kesiapan *supplier*, dan jenis bahan baku mendukung jika perusahaan menggunakan metode JIT model. Dalam menggunakan metode JIT model penulis memberikan saran seperti memperhatikan isi dari kontrak yang dilakukan dengan pemasok untuk memastikan pemasok melakukan tugasnya dengan baik dan tidak merugikan perusahaan.

Kata Kunci: EOQ Model, JIT Model, Penurunan Biaya Persediaan Bahan Baku

ABSTRACT

In today's modern age, the business world of various industries is growing rapidly and will continue to increase over time. This causes the business world to become very competitive, where entrepreneurs compete with not only national competitors but also with international competitors. Therefore, efforts in every industry are required to continue to grow and produce the best products are no exception to the textile industry. One example of a company in the textile industry is PT Matahari Sentosa Jaya. One of the keys to winning the competition in a competitive business is by setting a cheaper selling price than competitors. Therefore, companies must be able to decrease their costs. One example of the cost that can be derived is the cost of inventory. So far, the company calculates the cost of inventory is only the purchasing cost, but in reality not only the purchase price that is in inventory cost. One way to lower inventory costs can be by selecting inventory management methods.

The cost of inventory is the cost incurred by the company because of the storage in inventory. The cost of inventory is classified into six elements, namely purchasing cost, ordering cost, carrying cost, stockout cost, cost of quality, and shrinkage cost. To decrease inventory cost the company can use inventory management method, which in this thesis inventory management method which writer discuss consist of economic order quantity model method and just in time model method. In applying the method to be selected, the company must meet qualitative and quantitative requirements. Qualitative requirements to determine whether a method can be applied in real terms and on quantitative terms done with cost calculations. In calculating the cost simply calculate on the cost of the relevant inventory only. Relevant costs are costs that will arise in the future and will change on any alternatives made.

The object of research in this research is raw material inventory managed by PT Matahari Sentosa Jaya Warehouse. The research method used in this research is descriptive analytical done by collecting data related to problem through interview and observation. The author calculates and compares the total cost of inventory based on the current applied method of the company, the economic order quantity (EOQ) method, and the just in time (JIT) method.

Based on the results of the research, PT Matahari Sentosa Jaya has not used the EOQ method and JIT method in managing raw material inventory. The purchase of raw materials is based only on estimates from past experience. From the results of the study the authors conclude would be better PT Matahari Sentosa Jaya using the JIT model because it can reduce inventory costs more than EOQ model. From the results of qualitative requirements, the resulting cost, supplier readiness, and the type of raw materials support if the company uses the JIT model. In using the JIT method the author provides suggestions such as paying attention to the content of contracts made with suppliers to ensure the supplier is doing its job well and not harming the company.

Key Words: EOQ Model, JIT Model, Decrease in Raw Material Inventory Costs

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN EOQ MODEL DAN JIT MODEL DALAM MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT MATAHARI SENTOSA JAYA”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis mengalami beberapa kesulitan. Meskipun demikian, penulis mendapat bantuan berupa bimbingan, motivasi, dan fasilitas dari berbagai pihak. Maka dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan tersebut khususnya kepada :

1. Keluarga penulis, yaitu kepada papa Iwan Kartiwan dan mama Florentina Indrayanti yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun, mendidik, memberikan nasihat, dan memberi kasih sayang yang dapat memotivasi penulis dalam proses pembuatan skripsi. Terimakasih juga kepada kakak penulis, Yosephine Ansella yang selalu menemani, dan menyemangati penulis selama proses pembuatan skripsi. Terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan.
2. Ibu Felisia, S.E. , AMA. , M.Ak. , CMA. Selaku dosen wali penulis dan dosen ko-pembimbing terbaik. Terimakasih atas segala bimbingan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu, saran, motivasi, dan bimbingan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen seminar dan dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta bimbingan yang berguna bagi penulis. Dan juga selalu memberikan solusi dan pelajaran di setiap proses skripsi
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

5. Terimakasih kepada seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.
7. Perwakilan dari PT Matahari Sentosa Jaya yaitu Bapak Harto Gunawan dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin serta memberikan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Jonathan Kevin, Edward Yapi, Christian Galvin, Martin Hanjaya, Albert, Antonius Arthur dan Harrel Vito Gilbert selaku sahabat penulis yang selalu mendukung, memberi hiburan, cecian, makian, dan memberi masukan-masukan yang terkadang tidak masuk akal.
9. Aryatanto Deo Ekaputra selaku sahabat yang selalu memberi dukungan, saran, motivasi, cecian, dan pelajaran berharga kepada penulis selama masa perkuliahan , kegiatan organisasi dan selama proses penyelesaian skripsi.
10. Arsibal Bramanda, Bayu Indra, Haggai Fortress, Anastasia Elva, Silvia Widjaja, Tanti Kurnia Sutanto, Veronica Anjelia, Yessi Agatha, Christian Adhi Natanegara dan Benedictus Peter selaku teman seperjuangan penulis dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi yang selalu mendukung dan memberi hiburan serta masukan kepada penulis.
11. Sheila Maria Ramot Josepani Napitulu, Jerissa Aurelia, Valencia Suryaatmaja, Elssa Angkasa, Barry Hans, Cindy Witama selaku teman seperjuangan penulis dalam kegiatan organisasi yang menghabiskan waktu lebih banyak dari kegiatan perkuliahan.
12. Tri Hadrianto Lim, Maurits Eldo, Reinardus Ricky Rinaldi, Edwardus Dwiputra, Alvin Manik, Edwin Dachi, Kornelius Kevin, Kevin Budiarto, Norman Derrick, Teddy Jonathan, dan Michelle Emanuella Tjahjadi yang merupakan teman seperjuangan dan selalu mendukung, memberi saran, cecian, dan hinaan selama proses skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Juni 2018

Penulis,

Geraldus Garry

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian dan Pengelompokkan Biaya	6
2.2 Arti Persediaan dan Pengelompokkan Persediaan	7
2.3 Biaya-biaya di Persediaan	9
2.4 Pengendalian Persediaan	10
2.4.1 Keuntungan Melakukan Pengendalian Persediaan	10
2.4.2 Masalah Terkait Pengendalian Persediaan	11
2.5 Economic Order Quantity (EOQ)	12
2.5.1 Syarat Menggunakan EOQ model	12
2.5.2 Rumus Dalam EOQ model	13
2.5.3 Contoh Perhitungan EOQ model	14
2.5.4 Kelebihan dan Kekurangan EOQ model	15
2.6 Just in Time (JIT)	16
2.6.1 Syarat menggunakan JIT model	17
2.6.2 Contoh perhitungan JIT model	17
2.6.3 Kelebihan dan Kekurangan JIT model	19
2.7 Hubungan Antara Metode EOQ dan Metode JIT Dengan Penurunan Biaya Persediaan	19

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis – Jenis Data.....	21
3.1.2 Variabel Penelitian.....	21
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	23
3.2 Objek Penelitian	23
3.2.1 Sejarah Perusahaan	23
3.2.2 Struktur Organisasi	24
3.2.3 Job Description	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Persediaan Bahan Baku Pada PT Matahari Sentosa Jaya.....	33
4.2 Biaya-biaya Bahan Baku yang terjadi di gudang PT Matahari Sentosa Jaya.....	33
4.3 Perhitungan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Gudang PT Matahari Sentosa Jaya	36
4.4 Analisis dan Perhitungan Biaya Pengelolaan Persediaan PT Matahari Sentosa Jaya Dengan Metode EOQ	48
4.4.1 Perhitungan EOQ.....	42
4.4.2 Perhitungan <i>Reorder Point</i>	49
4.4.3 Perhitungan <i>Safety Stock</i>	49
4.5 Analisis dan Perhitungan Biaya Pengelolaan Persediaan PT Matahari Sentosa Jaya Dengan Metode JIT	54
4.6 Memilih Metode yang Layak Diaplikasikan Pada PT Matahari Sentosa Jaya.....	60
Bab 5 Kesimpulan dan Saran	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh perhitungan JIT model	18
Tabel 4.1 Tabel nilai persediaan perusahaan	39
Tabel 4.2 Total biaya persediaan bahan baku perusahaan	42
Tabel 4.3 Evaluasi syarat EOQ model	43
Tabel 4.4 Tabel nilai persediaan perusahaan dengan EOQ model	52
Tabel 4.5 Total biaya persediaan bahan baku dengan metode EOQ model	54
Tabel 4.6 Syarat untuk menerapkan metode JIT model.....	56
Tabel 4.7 Total biaya persediaan bahan baku dengan metode JIT model	60
Tabel 4.8 Perbandingan biaya persediaan bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan EOQ model dan JIT model	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 3. Contoh Dokumen *Material Requirement Planning* (MRP)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern seperti sekarang ini, dunia usaha di berbagai jenis industri berkembang secara pesat dan akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini menyebabkan dunia usaha menjadi sangat kompetitif, dimana para pengusaha bersaing dengan tidak hanya pesaing nasional melainkan juga dengan pesaing internasional. Karena itu usaha-usaha di setiap industri dituntut untuk terus berkembang dan menghasilkan produk yang terbaik tidak terkecuali industri tekstil. Industri tekstil terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir, hal ini dapat dilihat dari munculnya produk-produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tekstil yang baru berdiri. Industri tekstil merupakan salah satu industri yang cukup menarik minat pengusaha, mengingat produk yang dihasilkan oleh industri tekstil merupakan kebutuhan pokok manusia seperti pakaian, kaos kaki dan lain-lain. Tetapi tidak mudah bagi sebuah perusahaan tekstil untuk mempertahankan eksistensinya, mengingat banyaknya pesaing yang harus dihadapi baik nasional maupun internasional. Perusahaan tekstil dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus mengikuti tren yang sedang berlangsung sehingga tercipta loyalitas konsumen, dimana perusahaan tersebut menjadi prioritas bagi konsumen untuk pembelian jangka panjang.

Perkembangan dunia usaha di industri tekstil yang kompetitif berdampak langsung kepada hampir seluruh perusahaan tekstil, termasuk perusahaan tekstil yang berada di Indonesia tidak terkecuali yang berada di daerah Cimahi. Daerah Cimahi khususnya Leuwigajah dikenal sebagai kompleks industri. Hal ini didukung dengan banyaknya perusahaan yang mendirikan tempat produksinya di daerah Cimahi. Daerah Cimahi mempunyai area khusus yang memang dikhususkan untuk pabrik-pabrik tempat produksi. Dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat maka secara tidak langsung akan meningkatkan kebutuhan atas barang-barang primer (seperti pakaian), hal ini menarik pengusaha untuk terjun dalam industri ini. Namun semakin banyaknya pesaing nasional dan internasional,

menyebabkan persaingan usaha di industri tekstil tidak terkecuali yang berada di daerah Cimahi menjadi sangat kompetitif. Pengusaha – pengusaha perlu melakukan inovasi – inovasi atau perbaikan agar perusahaan tekstil mereka dapat bersaing dan dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama.

Salah satu perusahaan tekstil yang berada di Cimahi adalah PT Matahari Sentosa Jaya. PT Matahari Sentosa Jaya merupakan perusahaan tekstil yang sudah berdiri sejak 1986 di Cimahi. PT Matahari Sentosa Jaya dalam memasarkan produknya lebih banyak ke luar negeri (ekspor) dibandingkan ke dalam negeri. Untuk dapat bersaing dan mencapai target laba dimana persaingan sangat ketat dan sulit, pemilik dan petinggi perusahaan (yang hampir sebagian besar orang asing) melakukan banyak observasi dan mencoba untuk melakukan berbagai cara agar harga perusahaan masih dapat bersaing dengan perusahaan tekstil negara lain namun masih tetap menghasilkan laba. Beberapa hal yang dilakukan PT Matahari Sentosa Jaya untuk mengendalikan biaya mereka adalah seperti sistem penggajian karyawan yang berdasarkan jam kerja bukan bulanan, melakukan *quality control* selama proses produksi agar *rework*, *scrap*, *spoilage* bisa diminimumkan, dan hal-hal lainnya. Selain upaya yang sudah dilakukan PT Matahari Sentosa Jaya terdapat hal lain yang dapat dilakukan untuk mengendalikan biaya yaitu mengendalikan biaya pengelolaan persediaan.

Sebagian besar persediaan bahan baku yang dimiliki PT Matahari Sentosa Jaya berupa benang dan zat pewarna. Jenis persediaan (baik benang, zat pewarna dan lain-lain) yang dibutuhkan tidaklah sedikit, mengingat banyaknya produk yang ditawarkan perusahaan seperti *sweater*, topi, sarung tangan, *scarf*, dan benang akrilic. Hal tersebut mengakibatkan perlunya pengelolaan persediaan pada PT Matahari Sentosa Jaya. Terdapat beberapa permasalahan yang dapat berkaitan dengan persediaan, seperti tidak menghitung biaya persediaan dengan akurat dan hanya mencatat biaya persediaan sebesar harga beli saja. Melalui penerapan perhitungan biaya persediaan, sebuah perusahaan tekstil dapat mengetahui besarnya biaya secara akurat sehingga perusahaan tekstil dapat melakukan perbaikan – perbaikan untuk mengendalikan biaya persediaan. Selain itu, permasalahan lain yang bisa terjadi yaitu kehabisan bahan baku yang menyebabkan hilangnya konsumen. Contoh konsumen ingin produk untuk dapat dibuat dalam waktu 2 bulan namun

perusahaan tidak bisa melakukannya dalam 2 bulan dikarenakan harus memesan terlebih dahulu bahan baku untuk produk tersebut sehingga menyebabkan konsumen tidak jadi memesan produk kepada perusahaan dan berpindah ke perusahaan pesaing. Pihak perusahaan tekstil harus dapat mengelola persediaan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti ketersediaan barang, kualitas barang, dan biaya - biaya yang timbul akibat adanya persediaan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan perlu dilakukan dengan tepat serta akurat agar perusahaan tekstil dapat melakukan penurunan biaya.

1.2. Identifikasi Masalah

PT Matahari Sentosa Jaya mengalami kendala dalam mengelola persediaan. Menurut Horngren, dkk (2015) bila perusahaan ingin mengelola biaya persediaan perusahaan harus dapat mengidentifikasi dan menghitung biaya – biaya persediaan yang relevan seperti *purchasing costs*, *ordering costs*, *carrying costs*, *stockout costs*, *costs of quality*, dan *shrinkage costs*. Dengan melakukan ini perusahaan dapat mengetahui biaya persediaan yang sebenarnya terjadi dan membantu perusahaan dalam melakukan penurunan biaya persediaan. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam melakukan penurunan biaya. Dalam skripsi ini, identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokan persediaan bahan baku yang dilakukan PT Matahari Sentosa Jaya dan apakah pemesanan bahan baku di PT Matahari Sentosa Jaya dapat diterapkan metode EOQ dan metode JIT?
2. Metode pengelolaan persediaan bahan baku manakah yang paling tepat untuk dipakai PT Matahari Sentosa Jaya untuk melakukan penurunan biaya persediaan bahan baku?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelompokan persediaan bahan baku pada Gudang PT Matahari Sentosa Jaya dan mengetahui apakah setiap pemesanan bahan baku di PT Matahari Sentosa Jaya dapat diterapkan metode EOQ dan metode JIT.

2. Untuk mengetahui metode mana yang tepat dalam mengendalikan persediaan bahan baku untuk terciptanya penurunan biaya bahan baku bagi Gudang PT Matahari Sentosa Jaya.

1.4. Manfaat penelitian

Penulis berharap, penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Adapun hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Pihak PT Matahari Sentosa Jaya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis bisa mengetahui permasalahan yang terjadi dalam Gudang PT Matahari Sentosa Jaya dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku. Diharapkan juga bisa memberikan masukan kepada PT Matahari Sentosa Jaya tentang bagaimana melakukan pengelolaan persediaan bahan baku dan perhitungan biaya persediaan bahan baku yang tepat agar bisa terjadi penurunan biaya.

2. Penulis

Penulis berharap dari penelitian ini, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Penulis juga dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diajarkan di perkuliahan.

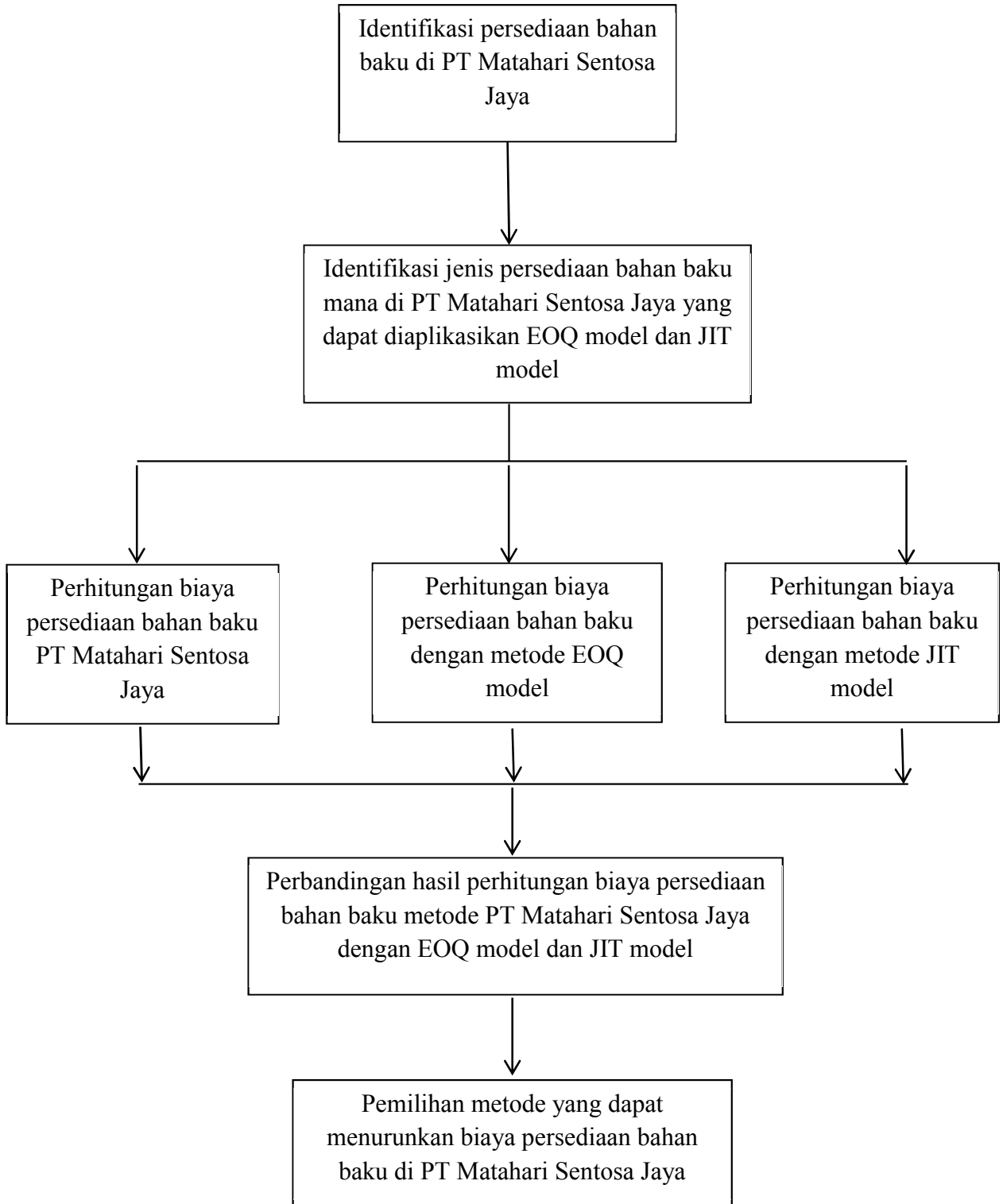
3. Masyarakat

Penulis berharap agar penelitian dapat menjadi referensi terkait pengelolaan persediaan bahan baku dan memberi informasi tentang penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : PT Matahari Sentosa Jaya